

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologi pernyataan isu yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam konteks sosial atau alamiah, dengan menekankan proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata, narasi, gambar, atau simbol, bukan angka atau statistik. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan untuk menggali makna, pengalaman, perspektif, serta alasan di balik perilaku individu atau kelompok dalam situasi tertentu. Fokus utamanya adalah menjawab pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi, bukan sekadar “apa” yang terjadi.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran komprehensif (utuh) dan mendalam tentang Nilai-nilai Sosial Masyarakat Muslim urban Kamboja.

Pemilihan jenis metode penelitian yang bersifat deskriptif karena melalui pendekatan kualitatif tersebut dilakukan dengan pemecahan masalah yang diselidiki secara mendalam dan berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat induktif, dimana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya (Sujdarwo, 2011).

Penelitian kualitatif deskriptif mencoba untuk kita melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Kaitannya dengan hal tersebut, artinya penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Ardinata et al., 2020). Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dengan demikian metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana Islam dikembangkan oleh Mufti dalam kehidupan sosial serta nilai sosial apa

saja yang terkandung di dalamnya dengan fakta di lapangan dan data yang dikumpulkan.

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menciptakan informasi cerita perkata maupun perkataan dari banyak orang atas sikap yang dicermati. Dalam hal ini, pendekatan penelitian kualitatif dimaksudkan agar penulis memperoleh informasi dan data terkait dengan fokus kajian peneliti. Pemakaian informasi kualitatif paling utama dalam penelitian yang dipakai untuk permohonan data yang dimana bersifat menerangkan dalam wujud penjelasan, sehingga tidak bisa direalisasikan dalam wujud angka-angka (Moleong, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. menurut Sukmadinata (2011:60) penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, hingga aktivitas sosial, yang mengandung nilai, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Adapun data deskriptif yang dikumpulkan berupa kata-kata ataupun juga bisa gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong (2007) bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif deskriptif artinya data akan dikumpulkan dan disajikan secara transparan dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang

suasana atau keadaan subjek, dan apakah ada diantaranya yang tertulis atau tertulis dari orang atau kegiatan yang sedang dipelajari di dalam cara yang jelas dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan subjek, baik yang tertulis maupun tidak tertulis dari orang atau kegiatan yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang berfungsi sebagai deskripsi terhadap suatu topik tertentu. Data ini diperoleh melalui pengamatan kegiatan di lapangan dan wawancara. Berikut adalah langkah-langkah penelitian deskriptif kualitatif:

1. Menentukan Tujuan Penelitian

Langkah pertama sebelum melakukan penelitian adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini harus dirumuskan secara jelas, terarah, dan relevan dengan permasalahan yang akan dikaji. Dalam pendekatan kualitatif, tujuan bukan sekadar menguji hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan memahami, menginterpretasi, dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam dan kontekstual. Tujuan biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang bersifat terbuka dan fleksibel, mengingat realitas sosial sering kali bersifat kompleks dan dinamis.

2. Memilih Partisipan atau Subjek Penelitian

Pemilihan partisipan dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk memilih subjek yang dianggap mampu memberikan informasi yang

kaya dan relevan terhadap fokus penelitian. Jumlah partisipan tidak ditentukan secara pasti, melainkan bergantung pada kedalaman data yang diperoleh. Subjek dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian deskriptif kualitatif melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi partisipatif, hingga dokumentasi. Teknik ini bersifat fleksibel dan dapat dilakukan berulang-ulang, menyesuaikan dinamika lapangan dan kedalaman informasi yang dibutuhkan. “Data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan dokumen; dan dikumpulkan dalam konteks alami.” (Moleong, 2017).

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak awal pengumpulan data dan bersifat berkelanjutan hingga akhir penelitian. Pendekatan analisis yang umum digunakan adalah analisis tematik, yang berfokus pada mengidentifikasi tema atau pola dalam data naratif. Proses ini bersifat reflektif dan interpretatif, serta melibatkan peneliti dalam memahami makna sosial di balik data.

5. Interpretasi dan Kesimpulan

Peneliti menafsirkan makna di balik data, menjelaskan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi, bukan sekadar mendeskripsikan apa yang terjadi. Kesimpulan ditarik secara induktif,

berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan tidak bersifat generalisasi statistik, melainkan transferabilitas, yaitu seberapa jauh temuan dapat diterapkan di konteks lain yang serupa. “Kesimpulan dalam kualitatif adalah hasil refleksi peneliti terhadap makna fenomena yang diamati, dan bersifat terbuka untuk penafsiran lanjutan.” (Lincoln & Guba, 1985)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Phnom Penh, Cambodia, tepatnya di Desa Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Khan Russey Keo, Kota Phnom Penh, Cambodia. Kemudian untuk waktu penelitian yang telah dilaksanakan yaitu pada bulan Agustus 2024 dan akan dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam melalui wawancara pada bulan Januari pada tahun 2026.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2008). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. Data Primer

Dalam konteks penelitian deskriptif kualitatif, data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari

sumber pertama melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data ini bersifat otentik, aktual, dan kontekstual karena diperoleh langsung dari pengalaman, pandangan, atau tindakan partisipan di lapangan. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam ataupun observasi partisipatif. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah Mufti, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia atau telah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian kualitatif, data sekunder digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer, guna membantu memahami konteks, serta memverifikasi temuan lapangan. Sumber data sekunder meliputi dokumen, arsip, buku, laporan, artikel jurnal, dan publikasi resmi lainnya. Penggunaan data sekunder penting untuk mendukung validitas data dan memberikan perspektif historis, sosial, atau kelembagaan terhadap topik yang diteliti. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan

peneliti untuk menghimpun data-data dari sumber data (subjek atau data sampel). Pengumpulan data menjadi suatu keharusan karena hampir selalu digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data ini mutlak diperlukan karena hampir selalu digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan untuk penelitian adalah peralatan terpisah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Salah satu dari langkah-langkah penting dalam setiap proyek penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data dengan kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Teknik yang kredibel akan menghasilkan data yang kredibel, begitu pula sebaliknya (Kristanto, 2018).

Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidak sempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak kredibel contohnya, akan membuat hasil penelitian tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan natural *setting* (kondisi yang alamiah), adapun sumber data dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi yang berperan (*participant observaction*), serta wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Pada dasarnya

kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif di dalam proses pembuatan keputusan–keputusan/kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka ntuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan (Situmorang, 2010).

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung, dengan menggunakan alat indra penglihatan dan pendengaran terhadap kehidupan umat Islam di Kamboja yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan sehari-hari masyarakat sekitar yang sedang berinteraksi, berkegiatan dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk saling tukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonsentrasikan makna pada suatu topik. Wawancara memiliki ciri utama yaitu melakukan kontak langsung dengan saling tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi tersruktur (*Semistructure Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana

dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat poin-poin penting yang telah dikemukakan oleh informan. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang nilai sosial pengembangan Islam oleh Mufti sebagai agama minoritas di Kamboja. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Mufti, staf Mufti, Tokoh masyarakat, guru dan masyarakat.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar penelitian yang dilaksanakan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen ini disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan.

Dalam penelitian kualitatif, sebenarnya penelitalah yang menjadi instrumen utama (key instrument). Artinya, peneliti bertindak sebagai perancang, pengumpul, penganalisis, sekaligus penafsir data penelitian. Peneliti sebagai instrumen kunci karena peneliti yang merancang, melaksanakan, menyesuaikan pendekatan, hingga memaknai data selama proses penelitian berlangsung. (Moleong, 2017) Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.

E. Teknik Analisis Data

Analisis memiliki makna analisa atau pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Karena itu secara sederhana dapat dipahami bahwa analisis disini hadir sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti

terhadap sesuatu. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, teknik analisis data merupakan proses penting yang dilakukan secara sistematis dan terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Tujuan dari analisis data dalam pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi pola, makna, serta pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang dikaji berdasarkan perspektif partisipan. Analisis data kualitatif adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis, data yang akan dianalisis diperoleh dari wawancara, catatan observasi, dan bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti.” (Moleong, 2017) analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Fatmawati, 2013)

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat

kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara (Sirajuddin Saleh, 2017).

Berdasarkan pada temuan pertama yang diperoleh data, yang selanjutnya dianalisis secara metodis untuk melihat apakah temuan tersebut dapat ditafsirkan atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh dari data yang disebutkan sebelumnya. Analisis data kualitatif adalah kegiatan yang melibatkan pengerjaan data, pengorganisasian data, dan analisis data dalam format tunggal yang mudah dianalisis. Ini termasuk menganalisis data, mencari, dan pemahamandan memahami pola, menentukan apa yang penting dan apa yang diajarkan untuk menentukan apa yang dapat dijelaskan kepada orang lain.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian digunakan sesuai dengan kondisi di lapangan untuk saling mendukung dalam proses pemerolehan data. Sehingga dapat memperoleh data secara komprehensif yang akan mendukung keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dipakai oleh peneliti didalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data yang telah dikumpulkan. Triangulasi merujuk pada penggunaan berbagai sumber, metode, teori, atau peneliti untuk melihat fenomena yang diteliti dari berbagai sudut pandang. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2017)

Triangulasi terbagi menjadi empat macam di antaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam Triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan Teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu sumber dengan sumber yang lain melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka di tempuh langkah sebagai berikut:

Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dan observasi dengan data-data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda seperti studi literatur. Adapun melalui triangulasi teknik peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validasi penelitian *credibility* yaitu peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan Nilai

Sosial Pengembangan Islam oleh Mufti sebagai Agama Minoritas di Kamboja .

